

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi adalah sebuah rekaman kejadian yang diamati, dan penerimaan informasi dari satu ke yang lain akan berbeda. Informasi diketahui dengan cara disampaikan atau dikomunikasikan. Penyampaian informasi diperlukan media sebagai penghantarnya. Media informasi dapat berupa media cetak dan media non-cetak, salah satu media cetak adalah buku. Buku merupakan media atau wadah yang banyak digunakan dalam menyampaikan pendapat atau opini seseorang dalam bentuk tercetak, dan kemudian diterbitkan agar informasi didalamnya dapat tersampaikan oleh khalayak luas. Jika membicarakan tentang buku, tidaklah jauh dari perpustakaan. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya dalam sebuah tata susunan tertentu yang difungsikan untuk dibaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991).

Perkembangan teknologi pada saat ini membuat masyarakat dapat dengan mudah menemukan informasi dimanapun dan kapanpun, sehingga keberadaan koleksi buku di perpustakaan sering terabaikan. Hal inilah yang membuat para pustakawan di perpustakaan berupaya sebaik mungkin dalam menarik perhatian masyarakat.

Salah satu cara pustakawan menarik perhatian masyarakat adalah dengan melakukan promosi. Promosi menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk

menarik masyarakat agar dapat membangkitkan ketertarikannya pada produk yang ditawarkan agar diperhatikan (*attention*), diakuisisi (*acquisition*), digunakan (*use*) atau dikonsumsi (*consumption*), sehingga dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan (Saez, 2002). Di perpustakaan koleksi buku dan layanan yang disediakan merupakan salah satu produk yang ditawarkan.

Promosi di perpustakaan dapat diartikan juga sebagai cara dalam berkomunikasi dengan pengguna atau pemustaka, sehingga banyak hal dilakukan yang bertujuan untuk menarik perhatian pemustaka. Kegiatan promosi yang dapat dilakukan perpustakaan salah satunya yaitu menyajikan penayangan film. Salah satu jenis film yang ada di Perpustakaan Nasional adalah film adaptasi.

Film adaptasi merupakan sebuah film yang menyajikan informasi atau alur cerita berdasarkan sebuah buku. Dengan menggunakan gabungan dari berbagai aspek, film adaptasi disajikan agar dapat menggambarkan informasi yang ingin disampaikan dari buku yang diadaptasi. Gabungan dari beberapa hal tersebut membuat daya tarik yang kuat pada masyarakat, seperti kesamaan pada cerita asli (*fidelity to the story*), kreasi tambahan (*creative addition*), dan kesenjangan temporal antara menonton film dan membaca buku (*temporal gap between watching the movies and reading the book*). (Aurier, 2014).

Film adaptasi dilihat melalui banyaknya masyarakat yang mengunjungi bioskop tiap harinya. Banyak orang yang rela mengantri untuk dapat menonton sebuah film yang sedang menjadi “tren” atau “populer” atau terkenal pada saat itu.

Salah satu contoh film adaptasi yaitu, pada 25 Januari 2018, film “Dilan 1990” resmi ditayangkan diseluruh bioskop di Indonesia. Dan hingga hari ke-39

penayangan film, jumlah penonton film tersebut mencapai hingga 6,2 juta penonton (Film Indonesia, 2018). Film “Dilan 1990” adalah salah satu bentuk adaptasi buku yang berjudul “Dilan, Dia adalah Dilanku Tahun 1990” karya Pidi Baiq yang diterbitkan pada 2014 (Damaledo, 2018).

Sebuah artikel menyebutkan dampak dari sebuah film adaptasi yang telah “laris” atau terkenal mengakibatkan buku-buku yang diadaptasi mengalami peningkatan dalam penjualan, sehingga tersedia banyak didalam setiap toko buku. Ada pula yang mengharuskan mencetak ulang buku yang diadaptasi karena banyaknya permintaan dari masyarakat (Adhani, 2005).

Di Perpustakaan Nasional RI menyediakan layanan penayangan film yang diadakan seminggu dua kali pada setiap hari Rabu. Film yang ditayangkan beragam macam, hal ini cukup menarik perhatian pemustaka untuk datang menonton, dan beberapa film yang ditayangkan merupakan film adaptasi. Sehingga dapat diketahui bahwa penayangan film di perpustakaan cukup menarik perhatian pemustaka untuk datang menonton.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh potensi penayangan film adaptasi sebagai media promosi koleksi buku perpustakaan di Perpusnas RI? Rumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada buku-buku yang telah diadaptasi menjadi sebuah film dan ditayangkan di Perpusnas RI pada bulan Mei 2018 hingga Maret 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh potensi penayangan film adaptasi dari buku sebagai media promosi di Perpustnas RI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan promosi layanan penayangan film adaptasi di perpustakaan.

Penelitian ini juga bermanfaat memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis tentang pengaruh penayangan film adaptasi sebagai media promosi koleksi buku perpustakaan. Selain itu penulis mengetahui cara-cara promosi yang efektif dalam mengenalkan perpustakaan dan koleksi yang ada didalamnya, sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pustakawan terkait pentingnya media promosi yang digunakan untuk mengenalkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Hal tersebut bertujuan

supaya koleksi yang dimiliki akan lebih diketahui oleh masyarakat.

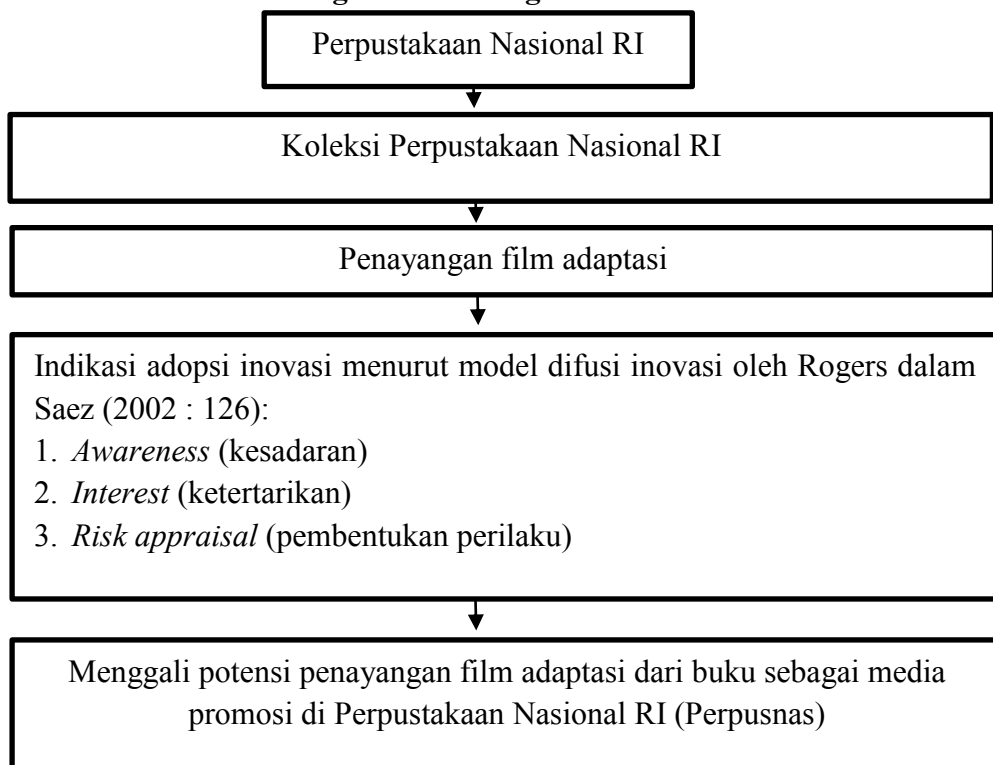
1.5 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Perpustakaan Nasional RI. Alasan memilih Perpustakaan Nasional RI karena perpustakaan secara kontinu menayangkan film-film Indonesia maupun film dari luar negeri, dan di dalam beberapa film yang ditayangkan terdapat film yang merupakan film adaptasi. Waktu penelitian sekitar 1 tahun lebih 6 bulan dari bulan September 2019 – Maret 2021 yang digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan penelitian di lokasi penelitian.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang disusun peneliti adalah sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan bagan 1.1 dapat dijelaskan bahwa untuk dapat mengenalkan koleksi yang dimiliki perpustakaan diperlukan kegiatan promosi. Kegiatan promosi di Perpustakaan Nasional RI beragam, salah satunya adalah layanan yang menayangkan film secara kontinu satu minggu dua kali. Beberapa film yang ditayangkan terdapat film adaptasi yang alur ceritanya berdasarkan dari sebuah buku. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teori adopsi inovasi menurut model difusi inovasi oleh Rogers dalam Saez (2002 : 126) terdiri dari: *Awareness* (kesadaran), *Interest* (ketertarikan), *Risk appraisal* (pembentukan perilaku). Judul dari penelitian ini yaitu menggali potensi penayangan film adaptasi dari buku sebagai media promosi di Perpustakaan RI.

1.7 Batasan Istilah

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, batasan istilah digunakan untuk mempermudah memahami pengertian tentang penelitian ini. Beberapa istilah yang digunakan yaitu :

1. Film adaptasi

Film yang ditayangkan di Perpustakaan Nasional merupakan film yang diadaptasi dari sebuah buku

2. Media promosi

Promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan RI yaitu penayangan film adaptasi

3. Buku yang diadaptasi

Buku yang diadaptasi adalah beberapa koleksi buku di perpustakaan yang difilmkan dan ditayangkan di Perpustakaan RI.